

DPRD Jateng Sahkan Perda Penyelenggaraan Perpustakaan



Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menyerahkan SK perpanjangan masa jabatan Pj Walikota Salatiga.

Masa Jabatan Pj Walikota Salatiga Diperpanjang

SEMARANG (KR)- Menteri Dalam Negeri (Mendagri) memperpanjang jabatan Pj Walikota Salatiga Yasip Khasani. Perpanjangan jabatan itu tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100.2.1.3-4936 tertanggal 9 Desember 2024.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang Kamis (12/12). Nana Sudjana menyerahkan Surat Keputusan (SK) perpanjangan masa jabatan Pj Wali Kota Salatiga, Kamis (12/12) di ruang kerjanya. Penyerahan SK perpanjangan ini karena masa jabatan Pj Wali Kota Salatiga habis pada 13 Desember 2024, sehingga dilakukan perpanjangan masa jabatan hingga Februari 2025.

Nana menjelaskan, Yasip sudah menjabat sebagai Pj Wali Kota Salatiga selama kurang lebih satu tahun. Setelah dilakukan evaluasi maka diputuskan untuk diperpanjang masa jabatannya "Ini sesuai pengujian kami untuk perpanjangan. Berkaitan dengan waktu sampai Februari 2025, karena nanti ada pelantikan pejabat definitif untuk Gubernur, Bupati, dan Wali Kota," jelasnya.

Nana menuturkan, perpanjangan ini didasari kinerja apik dari Yasip selama kurun waktu setahun sebagai penjabat Wali Kota Salatiga. Capaian pertumbuhan ekonomi Kota Salatiga tembus 5,34%, angka kemiskinan 2024 sebesar 4,57%, kemiskinan ekstrem yang turun dari 1,97% menjadi 1,1%, serta prevalensi stunting pada angka 16,9%. Pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata provinsi, pengentasan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem berada di bawah rata-rata provinsi, untuk stunting juga bagus.

Untuk itu Nana minta kepada Yasip untuk terus membina komunikasi apik, serta soliditas dengan Forkopimda Salatiga. Begitu juga dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat, sehingga stabilitas ekonomi, politik, maupun keamanan terjaga selama masa transisi sampai ada pejabat definitif. "Program prioritas kami untuk menjaga pelayanan dan menyejahterakan masyarakat tetap ditingkatkan," ujarnya.

Pj Walikota Salatiga Yasip Khasani mengatakan, akan mengawal masa transisi kepemimpinan, khususnya terkait pembangunan dan pelayanan masyarakat agar berjalan baik. Selain itu juga akan memberikan bimbingan kepada calon Walikota Salatiga terpilih, agar setelah pelantikan bisa langsung melaksanakan tugasnya. **(Bdi)-f**

Awak Bus Angkutan Liburan Jalani Tes Urine

TEMANGGUNG (KR) - Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung menggelar tes urine kepada sopir dan kondektur awak angkutan liburan sekolah, Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Kepala BNNK Temanggung AKBP Triatmo Hamardiyo mengatakan tes urine untuk memastikan awak angkutan tidak mengonsumsi narkoba saat bekerja. Bekerja dalam pengaruh narkoba sangat membahayakan bisa menyebabkan kecelakaan "Tes urin ini sebagai upaya dalam menjaga keselamatan pada angkutan libur sekolah, natal dan tahun baru tahun," kata Triatmo, Jumat (13/12).

Triatmo menjelaskan tes urin bagi awak angkutan ini merupakan deteksi dini terhadap upaya meminimalisir penyalahgunaan narkoba di Terminal Madureso khususnya dan Temanggung serta daerah sekitar pada umumnya. Dijelaskan, 58 sopir dan kondektur menjalani tes urin, yakni di garasi OBL dan terminal Madureso dan hasilnya negatif. Tes urin akan kembali digelar beberapa kali kembali hingga akhir tahun.

Triatmo mengatakan juga dilakukan pemeriksaan kesehatan pada awak kendaraan yang meliputi tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah. Pemeriksaan fisik lain, kata dia juga dilakukan seperti kesehatan mata berupa tes awal fungsi penglihatan, pemeriksaan fisik mata, tes buta warna, tonometri dan pemeriksaan lapang pandang, dan cek telinga. **(Osy)-f**

Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

TEMANGGUNG (KR) - Satuan Reserse Narkotika dan obat terlarang (Sat Resnarkoba) Polres Temanggung tanamkan bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa sekolah dasar. Kepala Urusan Pembinaan Operasional (Kaur Bin Opsnal) Resnarkoba Polres Temanggung Ipd Deni Susiana mengatakan penanaman bahaya narkoba untuk mendukung program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). "Kami sasar sekolah dasar hingga SMA, bahkan kampus yang ada di Temanggung, selain masyarakat umum," kata Ipd Deni. Jumat (13/12).

Deni mengatakan diantara sosialisasi adalah di SDN 2 Mudal. Materinya tentang jenis-jenis narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, serta diberikan wawasan mengenai ancaman hukum bagi para pelaku penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba, kata dia, tidak hanya merusak masa depan pengguna, tetapi juga memberikan dampak negatif pada keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dijelaskan, penyampaian materi, disesuaikan dengan tingkat kedewasaan siswa. Di SD tersebut diikuti oleh 26 siswa kelas 6, kepala sekolah, serta para guru.

Sosialisasi kata dia juga untuk meningkatkan pemahaman tentang ancaman narkoba dan menekankan pentingnya menjaga diri dari pengaruh buruk lingkungan, termasuk penyalahgunaan minuman keras (miras) dan obat-obatan terlarang.

Kepala sekolah SDN 2 Mudal Deni Kartika mengatakan dunia pendidikan menjadi salah satu sasaran peredaran narkoba, sehingga harus mengetahui bahayanya untuk menangkalnya. Deni Kartika mengatakan penyuluhan ini memberikan bekal penting kepada siswa agar mereka bisa mengenali dan menghindari ancaman narkoba serta menjadi generasi yang sehat dan produktif,"ujarnya. Pada kegiatan itu tim Sat Resnarkoba membagikan berbagai stiker bertema "Hidup Sehat Tanpa Narkoba". **(Osy)-f**

SEMARANG (KR)- DPRD Jateng mengesahkan Perda Penyelenggaraan Perpustakaan. Perda tersebut diharapkan menjadi dasar hukum bagi Pemprov Jateng dalam menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan berkegiatan dengan basis teknologi, informasi, dan komunikasi.

Demikian dikatakan Ketua DPRD Jateng Sumanto kepada wartawan di Semarang Kamis (12/12). Pengesahan Raperda Penyelenggaraan Perpustakaan menjadi Perda dilakukan dalam Rapat Paripurna di Gedung Berlian yang dipimpin Ketua DPRD Jateng, Sumanto, Selasa (10/12).

Sumanto mengatakan, Rapat Paripurna tersebut beragendakan Laporan Komisi A DPRD Jateng, Persetujuan Penetapan Rancangan Keputusan Raperda Penyelenggaraan Perpustakaan, dan Pendapat Akhir Gubernur. Anggota dewan yang hadir dalam Rapat Paripurna 81 dari total 119 orang. Jumlah tersebut sudah memenuhi kuorum seperti tercantum dalam tata tertib," ujarnya.

Sumanto berharap, dengan pengesahan Perda tersebut bisa menjadi dasar hukum Pemda dalam penyelenggaraan perpustakaan. Dengan begitu, perpustakaan dapat menjadi pusat belajar dan berkegiatan yang berkesinambungan yang berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi.



Ketua DPRD Jateng Sumanto (dua dari kiri) memimpin Rapat Paripurna pengesahan Perda Penyelenggaraan Perpustakaan di Gedung Berlian, Semarang.

Kapolri Lapor Capaian Desk Berantas Judol

SEMARANG (KR) - Kapolri Jenderal Polisi Drs Listyo Sigit Prabowo melaporkan hasil kerja desk penanganan judi online (judol) kepada Presiden Prabowo Subianto.

Hal itu disampaikan dalam apel Kasatwil di Akpol Semarang, Jawa Tengah, Rabu (11/12). Jenderal Sigit mengungkapkan, desk pemberantasan judol telah dibentuk pada 4 November 2024. Sejak dibentuk, sudah miliaran uang sitaan berhasil diamankan.

"Telah dilakukan pengungkapan perkara sebesar 789 yang melibatkan 397 tersangka, menyita barang bukti senilai Rp220

M dan melakukan take-down 32.322 situs judi", ungkap Jenderal Sigit. Jenderal Sigit juga mengungkapkan bahwa telah dibentuk desk pemberantasan narkoba yang telah berhasil menyelamatkan 10 juta jiwa.

Dengan capaian pengungkapan 3.608 perkara yang melibatkan 3.965 tersangka dan barang bukti senilai Rp 2,88 T dapat menyelamatkan lebih dari 10 juta jiwa dari bahaya penyalahgunaan narkoba. **(Cry)-f**

Mensos Ajak Komisi E DPRD Jateng Jalin Sinergi

SEMARANG (KR) - Menteri Sosial Saifullah Yusuf bersama Wakil Menteri Sosial Agus Jabo Priyono menyambut kedatangan Komisi E DPRD Jateng di Kantor Kementerian Sosial RI pada Kamis (12/12). Pertemuan tersebut merupakan pertemuan awal untuk membahas sinergi dan kolaborasi yang bisa dijalin Kemensos dengan Komisi E DPRD Jateng dan Dinas Sosial Provinsi Jateng untuk mengurangi angka kemiskinan di Jateng. "Saya ke depan ingin memperkuat koordinasi, sinkronisasi sekaligus mengintegrasikan program supaya graduasi lebih banyak dan lebih nyata, lebih terukur," ujar Gus Mensos, sapaan akrab Menteri Sosial tersebut saat memimpin pertemuan.

Sinergi dan kolaborasi tersebut merupakan salah satu upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan melalui peningkatan jumlah penerima manfaat yang tergraduasi dari program bantuan sosial. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya Kementerian masih sering menemukan beberapa kendala, yaitu minimnya peningkatan kompetensi pendamping yang mendampingi penerima manfaat serta kurangnya koordinasi, sinkronisasi dengan pemerintah daerah.

Wamensos Agus Jabo mengungkapkan stagnannya angka kemiskinan saat ini bermula dari data. Permasalahan data ini mengakibatkan adanya bantuan sosial yang tidak tepat sasaran. Karena itu, saat ini sedang disusun sebuah data tunggal untuk penanganan kemiskinan.



Mensos Saifullah Yusuf (berkopiah) bersama Wakil Mensos Agus Jabo Priyono (pakai masker) menyambut kedatangan Komisi E DPRD Jateng di Kantor Kemensos RI

Selain perbaikan data, masih banyak upaya lain yang bisa ditempuh untuk menurunkan angka kemiskinan, misalnya melalui pemberdayaan. Akan tetapi, Kemensos tentunya tidak bisa melakukannya sendiri. Diperlukan kerjasama baik antar ke-

menterian/lembaga, pemerintah daerah, maupun pihak swasta. "Kuncinya untuk graduasi dan penurunan angka kemiskinan itu adalah sinergi dan kolaborasi semua pihak. Fokus kita bagaimana kemundian rakyat bisa terselesaikan, bisa gumuyu," im-

buh Wamensos Agus Jabo. Wakil Ketua Komisi E DPRD Jateng Yudi Indras Wiendarto mengungkapkan adanya hambatan dalam menjalin sinergi sebelumnya, yaitu masih adanya ego sektoral. Karenanya, ia menyambut baik Kemensos yang aktif menjalin koordinasi dengan berbagai pihak, mengesampingkan ego sektoral. Yudi menambahkan pertemuan ini akan menjadi awal yang baik untuk penanganan kemiskinan di Jawa Tengah ke depannya.

"Pertemuan hari ini akan menjadi bekal bagi Komisi E DPRD Jateng dan Dinsos Provinsi Jateng untuk membuat rancangan kerja penganggulangan kemiskinan, meliputi koordinasi kemiskinan di Jawa Tengah," pungkas Yudi. **(Ati)-f**

Pemkab Magelang Raih Predikat Informatif

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kabupaten Magelang memperoleh penghargaan sebagai Badan Publik Kategori Informatif pada KIP Award 2024 di Patra Convention Hotel Semarang, Senin (9/12) lalu. Penghargaan tersebut diterima Kabag Organisasi Setda Kabupaten Magelang Daryoko Umar Singgih mewakili Pj Bupati Magelang, bersama 102 badan publik lainnya se-Jawa Tengah.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang Budi Daryanto mengungkapkan rasa syukurnya atas penghargaan yang diraih tahun ini. "Dengan diraihnya penghargaan ini juga merupakan salah satu bukti bahwa upaya kami dalam memastikan keterbukaan informasi publik sudah berjalan sesuai yang diharapkan," kata Budi.

Penghargaan ini bukanlah akhir, melainkan awal dari langkah-langkah untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabili-



Pj Bupati Magelang bersama penghargaan yang diraih Pemerintah Kabupaten Magelang.

tas, dan pelayanan kepada masyarakat. "Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan masyarakat yang telah mendukung kami, sehingga Pemerintah Kabupaten Magelang masuk dalam kategori ini," tambahnya.

Ketua Komisi Informasi Provinsi Jateng Indra Ashoka Mahendrayana mengatakan sebanyak 102 badan publik menerima penghargaan pada KIP Award di Tahun 2024. Ini sudah di ujung movev (monitoring dan evaluasi) yang kami lakukan sejak 6 bulan terakhir. Pesertanya juga meningkat dibanding tahun lalu. "Jadi sesuai data, dari awal sekitar 300 badan publik," kata Indra.

Jumlah badan publik yang ikut juga lebih banyak, ditandai dengan keikutsertaan penyelenggara Pemilu tahun ini ikut semua. "Mereka adalah KPU/Bawaslu se-Jawa Tengah," lanjutnya. Movev yang dilakukan kepada badan publik itu diantaranya meliputi pemeriksaan konten informasi publik wajib berkala, penilaian website dan media sosial, penilaian Self Assessment Questionnaire (SAQ) melalui aplikasi E-movev, hasil visitasi dan verifikasi, serta hasil uji publik.

Ia menilai, saat ini masi yang mudah diakses, akurat, dan bermanfaat bagi semua pihak. "Dan tentunya kita akan berusaha keras untuk mempertahankan atau meningkatkan predikat yang sudah diraih tahun ini," katanya. RSUD Muntilan, Bawaslu dan KPU Kabupaten Magelang juga meraih kategori Informatif.

badan publik lebih inovatif dengan indikator penilaian yang terus diperbarui. Sehingga, membuat badan publik kian inovatif dalam pelayanan ke masyarakat. Indra berpesan kepada badan publik yang masih menuju atau belum informatif, agar ikut movev pada tahun berikutnya. "Yang belum informatif, rata-rata di tahap awal yaitu di pemeriksaan website dan media sosialnya. Nah ini kadang ada beberapa daftar informasi publik, daftar informasi publik yang dicekualikan, belum di-update di website itu," ujarnya lagi.

Sekretaris Daerah Provinsi Jateng Sumarno mengapresiasi kegiatan itu, karena lembaga informasinya berlomba-lomba menjadi terinformatif. Menurutnya, lembaga informatif sangat penting mengingat informasi yang diberikan akan bisa dipakai untuk melayani masyarakat. Sehingga, informasi yang diberikan akan bermanfaat. **(Tha)-f**